

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dangdut Karawang adalah dangdut dengan gaya dangdut pantura karena letak geografis yang memang berada di salah satu jalur pantai utara pulau Jawa. Dangdut Karawang terbentuk karena adanya pengaruh yang sangat kuat dari wilayah Banyuwangi yaitu dangdut koplo, akan tetapi pada Dangdut Karawang ini tidak seutuhnya menggunakan dangdut koplo. Ada karakter yang kuat dari kota Karawang sendiri, yakni *jaipongan/ bajidoran* dan juga cerita Goyang Karawang yang telah menjadi identitas kota Karawang sebelum Dangdut Karawang ini terbentuk. *Jaipongan* dan juga Goyang Karawang sangat berkaitan erat. Pada kesenian *jaipongan* di Karawang dapat tumbuh dan berkembang karena adanya peran Goyang Karawang. Goyang Karawang yang lahir dari sosok perempuan Karawang membuat kesenian *jaipong* menjadi media untuk memperlihatkan perempuan bergoyang. Dangdut yang terdapat di Karawang pun demikian. Dangdut yang di dalamnya terdapat etnis Sunda dan juga etnis dari Banyuwangi menambah kekayaan gaya dalam berdangdut.

Kehadiran Goyang Karawang pada Dangdut Karawang adalah sebuah pertahanan para pelaku seni, khususnya seniman dangdut agar identitas Karawang tidak hilang, dengan inovasi-inovasinya Goyang Karawang pun selalu dibawakan dalam pertunjukan Dangdut Karawang. Lagu Goyang Karawang pun seakan-akan menjadi lagu yang memiliki estetika yang tinggi, karena dalam pembawaanya

selalu dijadikan lagu pada pembukaan acara, dan juga para penonton yang terus menerus menonton pertunjukan tersebut terus fokus melihat dan mendengarkan lagu Goyang Karawang.

Dangdut Karawang tidak dapat dilihat dari aspek musikalnya saja. Dangdut Karawang dapat dikatakan Dangdut Karawang karena dilihat dari secara bentuk pertunjukannya. Pertunjukan tersebut didukung dengan adanya aksi panggung dari para penyanyi yang dapat berinteraksi dengan penonton. Para penyanyi dalam pertunjukan ini harus mampu mengajak para penonton agar dapat berjoget dengannya dengan tujuan untuk mendapatkan *saweran* dari penonton yang ikut berjoget.

Dangdut Karawang dapat dikatakan perkembangan dari pertunjukan *bajidoran*. Hal tersebut dapat dilihat dari bentuk penyajiannya seperti adanya *saweran*, joget, dan juga interaksi antara pemain dengan penonton. Bahkan penonton yang mmeberikan *saweran* masih disebut *bajidor/ jidorist* yang sering digunakan pada pertunjukan *bajidoran*. dalam pertunjukan. Maka dari itu Dangdut Karawang dan juga *bajidoran* sangat mengutamakan adanya interaksi penonton, karena dengan adanya peristiwa tersebut pertunjukan Dangdut Karawang atau pun *bajidoran* dapat dikatakan sukses.

B. SARAN

Dangdut Karawang sebagai unsur budaya yang memiliki peran penting dalam aktivitas budaya masyarakat Karawang yang perlu dilestarikan untuk membangun masyarakat seutuhnya karena kesenian dapat memberikan kehalusan budi pekerti. Perlu adanya kesadaran bagi masyarakat luas khususnya dari

masyarakat Karawangnya sendiri agar dapat menghargai akan kehadiran Dangdut Karawang. Kehadiran Dangdut Karawang akan lebih dikenal oleh masyarakat luas jika akan ada pengakuan dari masyarakatnya sendiri.



KEPUSTAKAAN

A. Sumber Tercetak

- Aprilianti, Victori Arie. 2013. "Perkembangan Kesenian Bajidoran Di Kabupaten Karawang tahun 1980-1990 (Suatu Tinjauan Historis Pelestarian Nilai-Nilai Sosial Budaya). Skripsi Program Studi Strata 1 Jurusan Pendidikan Sejarah Fakultas Pendidikan Ilmu Sosial Universitas Pendidikan Indonesia.
- Djohan. 2009. *Psikologi Musik*. Yogyakarta: Best Publisher.
- Kumoro, Nindyo Budi. 2012. "Dangdut Koplo: Perlawanan Kaum Pinggiran", Skripsi Program Strata 1 Jurusan Antropologi Budaya Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gajah Mada.
- Meriam, Alan P. 1964. *The Anthropology of Music*. Chicago, Illinois: Northwestern University.
- Nettl, Bruno. 1964. *Theory and Method In Ethnomusicology*, dalam bab *The Nature And Of Style Some Theories And Methods*. The Press of Glencoe.
- Prier, Karl Edmund. 1996. *Ilmu Bentuk Analisa Musik*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi
- Saepudin, Asep, 2015. *Metode Tepak Kendang Jaipongan*. Yogyakarta: Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Sasongko, Michael Hari. 2006. "Perubahan Wujud Penayangan Dan Makna Musik Dangdut Di TPI Dan Indosiar 1994-2004. Disertasi Program Studi Strata 3 Ilmu Budaya (Pengakajian Seni Perrtunjukan dan Se UGM).
- Setiawan, Aris. 2014. "Relasi-Kuasa Dalam Dangdut (Studi Kasus Dangdut Sebagai Media Kampanye Politik)". Skripsi Program Studi Strata 1 Etnomusikologi Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Supriadi, Cecep. 1994. *Sejarah Berdirinya Kabupaten Karawang*. Karawang: DPRD Tk.II.
- Wardiah, Ernawati. 2007. *Kumpulan Majas, Pantun, dan Peribahasa Plus Kesusastraan Indonesia*. Bandung: Ruang Kata Inprint Kawan Pustaka
- Weintraub, Andrew. 2012. *Dangdut: Musik, Identitas, dan Budaya Indonesia*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama

B. Sumber Tidak Tercetak

Hariyadi, Agung, “Kendang Kempul Banyuwangi, Musik Asli Banyuwangi dan Dinamikanya”, http://www.kompasiana.com/agunghariyadi37.blogspot.com/kendang-kempul-musik-asli-banyuwangi-dan-dinamikanya_550070d5a33311376f511162. Akses pada 29 Desember 2016.

Herdiani, Een, “Kesenian Bajidoran Asal Karawang”, <http://www.youtube.com/watch?v=cfVIC9PCrwo>. Akses pada 20 Agustus 2016.

Koswara, Engkos “GOYANG KARAWANG”; antara Terminologi, Perempuan dan Ideologi”, <http://engkoskoswara.blogspot.co.id/2010/11/goyang-karawang-antara-terminologi.html>. Akses pada 6 Agustus 2016.

Maheswara Music Record, “Goyang Karawang”, <http://youtu.be/fcOmimpwLhk>. Akses 7 Maret 2017.

C. Narasumber

1. Nama : Wiwin Nuraeni

Umur : 25 Tahun

Alamat : Wadas, Karawang

Pekerjaan : Seniman karawitan Sunda

Wawancara : Maret 2016, September 2016, Juni 2016, Februari 2017

2. Nama : Lia ASKARA (nama asli tidak diizinkan untuk ditulis)

Umur : 30 Tahun

Alamat : Tegalsawah, Karawang

Pekerjaan : Penyanyi dangdut dari grup dangdut ASKARA

Kedudukan : Pemimpin grup dangdut ASKARA

Wawancara : Maret 2016, September 2016

3. Nama : Rodiah

Umur : 41 Tahun

Alamat : Karawang

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Kedudukan : Penonton

Wawancara : Maret 2016

4. Nama : Rian

Umur : 24 tahun

Alamat : Karawang

Pekerjaan : Pemain kendang Sunda

Wawancara : Maret 2016, September 2016, Februari 2017

